

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat ditarik suatu kesimpulan mengenai tingkat kemandirian emosional dan tingkat kemandirian perilaku para siswa kelas I SMAN 'X' Bandung sebagai berikut :

1. Sebagian besar siswa kelas I SMAN 'X' Bandung memiliki tingkat kemandirian emosional dan tingkat kemandirian perilaku yang rendah.
2. Rendahnya tingkat kemandirian emosional dan perilaku pada siswa kelas I SMAN 'X' Bandung ini berkaitan dengan faktor keluarga dan faktor teman sebaya.
3. Faktor keluarga yang berkaitan dengan tingkat kemandirian emosional dan perilaku siswa kelas I SMAN 'X' Bandung antara lain adalah tempat tinggal responden, hubungan kedekatan dengan orang tua, dan dengan siapa responden banyak menghabiskan waktu luang, sedangkan penerapan aturan yang diterapkan oleh orang tua tidak menunjukkan keterkaitan dengan tingkat kemandirian emosional dan perilaku. Siswa kelas I SMAN 'X' Bandung yang tinggal bersama anggota keluarga yang lain, yang menghayati hubungan kedekatan dengan orang tua sebagai kurang dekat dan tidak dekat, juga yang lebih banyak menghabiskan

waktu luang dengan saudara, menunjukkan tingkat kemandirian emosional dan perilaku yang tinggi.

4. Faktor teman sebaya yang berkaitan dengan tingkat kemandirian emosional dan perilaku siswa kelas I SMAN 'X' Bandung adalah pengaruh saran teman dalam pengambilan keputusan responden. Siswa kelas I SMAN 'X' Bandung yang menyatakan bahwa saran teman kurang berpengaruh dan tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan mereka menunjukkan tingkat kemandirian emosional dan perilaku yang tinggi.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat diajukan beberapa saran yang sekiranya dapat memberikan manfaat bagi pihak yang membaca penelitian ini:

5.2.1. Saran Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk memperkaya khasanah ilmu Psikologi khususnya bidang Psikologi Pendidikan dan Perkembangan, antara lain dengan melakukan penelitian mengenai tingkat kemandirian nilai yang tidak terjaring dalam penelitian ini, ataupun penelitian mengenai tingkat kemandirian emosional dan perilaku pada responden yang berbeda.

5.2.2. Saran Praktis

1. Bagi pihak sekolah SMAN 'X' Bandung.
 - Disarankan untuk turut berpartisipasi aktif dalam usaha pengembangan kemandirian bagi para siswa, khususnya siswa kelas I SMAN 'X'

Bandung. Bentuk partisipasi aktif pihak sekolah dalam usaha pengembangan kemandirian para siswa dapat dilakukan dalam berbagai cara, antara lain melalui bimbingan penyuluhan dan konseling di kelas, mengadakan ceramah ataupun diskusi dengan para siswa atau dengan para orang tua siswa mengenai kemandirian dan cara-cara mengembangkan kemandirian, atau pun mengadakan pelatihan yang bertujuan melatih para siswa untuk dapat mengembangkan kemandirian.

2. Bagi para orang tua siswa kelas I SMAN 'X' Bandung.

- Disarankan untuk lebih melatih para siswa kelas I SMAN 'X' Bandung, antara lain dalam bentuk dukungan, ataupun pemberian tanggung jawab yang tepat.
- Disarankan untuk membangun kedekatan, baik secara fisik maupun psikologis, yang dapat mengembangkan kemandirian para siswa kelas I SMAN 'X' Bandung.

3. Bagi para siswa kelas I SMAN 'X' Bandung.

- Disarankan untuk lebih menyadari pentingnya mengembangkan kemandirian, diawali dengan memahami betul apa yang dimaksud dengan kemandirian, bentuk-bentuk perilaku kemandirian, dan cara-cara mengembangkan kemandirian. Hal ini bisa dilakukan melalui penyuluhan ataupun melalui bimbingan konseling di sekolah.

- Disarankan untuk mengaplikasikan pengetahuan tentang kemandirian yang didapat dalam kehidupan sehari-hari agar pengembangan kemandirian dapat dilakukan dengan optimal.